

STRATEGI DAN KRITERIA LAZISMU UMS MEMBERIKAN BEASISWA TERHADAP MAHASISWA KURANG MAMPU PADA MASA PANDEMI COVID 19

Riska Amanda Agustina dan Yayuli

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: amandaagustina489@gmail.com, yay267@ums.id

ABSTRACT

This research is entitled "Strategies and Criteria for Lazismu UMS to Provide Scholarships to Underprivileged Students During the 2020/2021 Covid-19 Pandemic. It is raised from the problem "What is the strategy used by Lazismu UMS in managing scholarship funds?" and "What are the criteria for students who deserve a scholarship from Lazismu UMS during the pandemic?". The purpose of this research is to find out what strategies are used by Lazismu UMS in managing scholarship funds and to find out what are the criteria for eligible students to get scholarships from Lazismu UMS. This type of research is descriptive-qualitative field research. The data that the authors collect is from the results of direct interviews and the Lazismu UMS website. There are several strategies for scholarship funds: 1). Do fundraising for each faculty. 2). Diversion of activity funds outside the solo area for handling ums who care about covid-19. The existence of 3 criteria, namely (Really Need, Need, Still Able) from the distribution of these criteria makes it easier to distribute scholarships.

Keywords: Strategy, Criteria, UMS Lazismu, Scholarship, Covid-19

الملخص

لتقديم منح دراسية للطلاب Lazismu UMS هذا البحث بعنوان «استراتيجيات ومعايير وقد تم طرحه من مشكلة» ما هي الاستراتيجية Covid-19 2020/2021 المحرومين خلال وباء في إدارة أموال المنح الدراسية؟ «و «ما هي المعايير للطلاب Lazismu UMS التي تستخدمها الذين يستحقون منحة دراسية من جامعة لازيسمو أثناء الوباء؟». الغرض من هذا البحث هو في إدارة أموال المنح الدراسية ومعرفة Lazismu UMS معرفة الاستراتيجيات التي تستخدمها هذا النوع من البحث. Lazismu UMS معايير الطلاب المؤهلين للحصول على منح دراسية من هو بحث ميداني وصفي نوعي. البيانات التي جمعها المؤلفون هي من نتائج المقابلات المباشرة هناك عدة استراتيجيات لصناديق المنح الدراسية: ١). القيام Lazismu UMS ومن موقع

بجمع التبرعات لكل كلية. (٢). تحويل الأموال للأنشطة خارج المنطقة الفردية للتعامل مع والمنظمات الطلابية. إن وجود Lazismu هناك تعاون بين (3). UMS Cares for Covid-19. ٣ معايير ، وهي (حاجة حقيقية ، حاجة ، مازلت قادرًا) من توزيع هذه المعايير يجعل من السهل توزيع المنح الدراسية.

الكلمات الرئيسية: إستراتيجية ، معايير ، UMS Lazismu ، منحة دراسية ، Covid-19

PENDAHULUAN

Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) adalah suatu lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya yang diperoleh baik dari persorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Beasiswa adalah pemberian berupa tunjangan dan bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh dengan biaya yang lebih ringan. Beasiswa dapat diberikan oleh pemerintah, perusahaan ataupun yayasan lainnya. Pada masa pandemi seperti ini perekonomian di Indonesia sangat memperhatikan, Pendidikan juga ikut tergoncang akibat banyak dari orangtua mahasiswa yang penghasilannya menurun dengan adanya penurunan pendapatan

orangtua sehingga pembiayaan pendidikan menjadi ikut terhambat. dalam perannya fungsi pendidikan sesuatu yang penting dalam kehidupan kita, ini bermakna bahwa setiap manusia berhak mendapat serta mengharapkan untuk berkembang dalam pendidikan yang selalu dikaitkan dengan sumber daya manusia. Penyelenggaraan pendidikan yaitu kewajiban pemerintah dalam amanat UUD 45 yakni setiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran dan setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.¹

Begitu banyak yang menawarkan beasiswa namun dibalik semua itu banyak beasiswa yang tidak tepat sasaran seperti halnya anak yang mampu (kaya) mendapatkan beasiswa sementara anak yang kurang mampu justru tidak mendapatkan beasiswa. Semestinya pemerintah lebih teliti lagi dalam menentukan kriteria mahasiswa yang selayaknya

¹UUD Pasal 31 ayat 1 berbunyi: Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pelajaran pasal 31 ayat 2 berbunyi sama engan setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

mendapat bantuan dalam bentuk beasiswa dan diharapkan bisa meringankan beban ekonomi keluarga, dhuafa, sehingga semua mahasiswa dapat memperoleh kesempatan hal yang sama di dunia pendidikan. Dan disini peneliti ingin mengetahui strategi dari LAZIZMU UMS sendiri kenapa bisa mengelola dana dengan baik dan tepat sasaran. tidak hanya dengan beasiswa LAZIZMU UMS juga memberikan santunan yang lain kepada masyarakat yang membutuhkan dan kurang mampu. Supaya memberikan manfaat sebab pada dasarnya dari dulu hingga sekarang masalah dalam dunia pendidikan tidak bisa diselesaikan, tetapi setidaknya masih bisa mengurangi dengan cara memberikan bantuan dalam bentuk beasiswa. Peneliti juga masih melihat banyak kalangan mahasiswa yang masih kesusahan dalam membayar uang semesteran.

Beasiswa LAZIZMU UMS ini bermotivasi supaya generasi muda tetap berprestasi, mewujudkan cita-cita generasi muda dalam mencari ilmu serta melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi agar menjadikan pendidikan di Indonesia lebih maju. Dengan budaya kerja amanah, profesional, dan transparan LAZIZMU UMS berusaha mengembangkan diri menjadi lembaga zakat yang terpercaya. Dan berjalannya seiring waktu kepercayaan masyarakat terhadap LAZIZMU UMS semakin

menguat. Tidak hanya mengenai strategi saja akan tetapi peneliti juga akan meneliti apa saja kriteria-kriteria dari mahasiswa yang seharusnya memperoleh beasiswa dari LAZIZMU UMS itu sendiri. Arti dari Kriteria yaitu merupakan salah satu bentuk ukuran yang dapat menjelaskan sebuah dasar penilaian seseorang terhadap suatu objek. Dengan adanya kriteria akan semakin mudah suatu lembaga atau yayasan untuk menentukan kepada siapa beasiswa tersebut diberikan.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana seorang peneliti harus melakukan wawancara dan dokumentasi. Oleh sebab itu dalam pengumpulan data peneliti akan mencari data dari sumber informasi dari pihak yang bersangkutan langsung atau sumber asli. Peneliti akan berusaha untuk memperoleh data yang sebenar benarnya.

2. Sumber Data

Sumber data yang peneliti akan gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu:

- a. Sumber Data Primer
Data Primer adalah data yang di peroleh pertamakali yang di kumpulkan oleh peneliti melalui metode pengambilan data dari lapangan secara langsung melalui interview (wawancara) dan pengamatan (Observasi) orang pertama, dari sumber asalnya yang belum di olah dan di uraikan oleh orang lain.
- b. Sumber Data Sekunder
Data sekunder merupakan kumpulan berbagai informasi sebagai bahan pendukung dari hasil penulisan dan penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu dokumentasi. dengan sengaja telah di kumpulkan oleh peneliti dengan tujuan untuk melengkapi data penelitian.

2.1 Metode Analisis Data

Teknis dalam analisis data merupakan proses mencari, menata secara sistematis data yang di mana dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode lapangan. Metode lapangan adalah pengumpulan data yang di peroleh melalui observasi, wawancara, catatan, dan data-data lapangan lainnya bisa di dapatkan melalui lembaga LAZISMU UMS, refrensi dari

buku, jurnal dan undang-undang.

HASIL DAN PEMBAHASAN Strategi

Strategi yaitu suatu alat untuk dapat mencapai sebuah tujuan dalam pengembangannya konsep dalam strategi harus perkembangan serta setiap orang mempunyai pendapat atau mempunyai definisi yang berbeda mengenai strategi. Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu strategi yang berarti seni atau ilmu yang menjadi seorang jenderal. Strategi juga dapat diartikan suatu rencana untuk pembagian dan penguasaan kekuatan militer pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai satu tujuan tertentu menurut Tjiptono (2006: 3). Strategi adalah sebuah tindakan dan proses perencanaan untuk mencapai satu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kriteria

Kriteria merupakan suatu ukuran yang menjelaskan dasar penilaian terhadap objek atau apapun. Dalam penentuan proses seleksi beasiswa ini dilakukan dengan pedoman kriteria yang sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang sudah ditentukan. Kriteria pada setiap mahasiswa akan dipertimbangkan memiliki nilai kriteria yang baik. Demikian akan dilanjutkan dengan proses seleksi selanjutnya menentukan proses

perankingan. Pada uraian diatas, maka perlu adanya rancangan suatu sistem pendukung keputusan dengan adanya sistem kriteria tersebut diharapkan metode tersebut dapat membantu memberikan solusi yang tepat sehingga dalam pengambilan keputusan penentuan penerimaan beasiswa sesuai dan tepat sasaran

Lazismu

1. Pengertian Lazismu

Lembaga Amil Zakat dan Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) yaitu suatu lembaga pengelola zakat yang resmi milik organisasi masyarakat yang tidak hanya memiliki peran mengelola dan menyalurkan zakat akan tetapi juga berperan pemberdayaan zakat produktifnya yang berasal baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan maupun instansi lainnya. Yang sehingga dapat berpengaruh juga mengurangi angka kemiskinan, dengan menggunakan strategi penukuran indeks zakat maka penyaluran dana zakat akan tepat sasaran.

2. Fungsi dari Lazismu

Adapun fungsi dari LAZISMU dimaksudkan untuk institusi pengelola zakat dengan manajemen yang modern yang dapat menghantarkan dana zakat yang

dapat menjadi bagian dari solusi dari penyelesaian masalah (*Problem Solver*) social masyarakat yang terus berkembang. Dalam setiap lembaga pendidikan khususnya di Universitas banyak sekali beasiswa yang ditawarkan kepada mahasiswa yang berprestasi maupun beasiswa kurang mampu. Dengan itu Muhammadiyah mendirikan suatu Lembaga yang mengelola dana zakat. Seperti Lazismu adalah salah satu contoh lembaga swasta yang yang menggelar program beasiswa disetiap tahun bagi mahasiswa berprestasi maupun mahasiswa kurang mampu. Pemberian beasiswa dapat di katagorikan pada pemberian secara langsung atau diberikan dengan secara Cuma-Cuma.

Beasiswa

1. Pengertian Beasiswa

Pengertian beasiswa murut kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu tunjangan uang pendidikan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya dalam menempuh pendidikan.² Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan untuk pihak tertentu pada perorangan yang digunakan untuk keberlangsungan pendidikan yang sedang ditempuh.³ Penghargaan tersebut dapat berupa akses tertentu pada suatu institusi atau penghargaan berupa keuangan.⁴

²Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm.89.

³Nugraha Budi Utomo, *Kiat Sukses Kuliah dan Memasuki Dunia Kerja*, (Yogyakarta:Dcolt, 2011), hlm.90.

⁴Erny Murniasih, *Buku Pintar Beasiswa*, (Jakarta: Gagas Media, 2019)

2. Tujuan Beasiswa⁵

Beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi mahasiswa.
2. Meningkatkan akses dan kesempatan belajar diperguruan tinggi yang terkendala oleh faktor ekonomi.
3. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik, ataupun non akademik.
4. Melahirkan lulusan yang mandiri, produktif, dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

Strategi Lazismu UMS dalam Memberikan Beasiswa

Strategi yang dilakukan Amil Zakat Infaq Shadaqah Universitas Muhammadiyah Surakarta (LAZISMU UMS) dalam mengelola dana beasiswa pada masa pandemi awal terbentuknya program-program **UMS PEDULI Covid-19** ini dimulai oleh Rektorat Universitas Muhammadiyah Surakarta yaitu dengan melakukan penggalangan dana pada setiap Fakultas setelah itu mengadakan kegiatan UMS peduli covid dari pimpinan berinisiatif

untuk mengadakan program beasiswa bagi mahasiswa yang terkena dampak pandemi covid-19 sebab banyak dari mahasiswa saat ini kesulitan untuk membayar uang semesteran, dampak dari pandemi Covid-19 beberapa orang tua dari mahasiswa kesulitan ekonomi karena adanya PHK, omset penjualan menurun, dan usaha tutup total.

Dana beasiswa ini diperoleh hasil sisa program kegiatan UMS peduli covid yang berjumlah Rp.50.000.000.- dan ditambah dengan pengalihan dana zakat dari Lazismu sebanyak Rp.100.000.000.- sebab Lazismu pada saat ini lebih terfokuskan pada penanganan dampak pandemi covid-19 dengan cara layanan pemberian dana kegiatan diwilayah luar Solo raya ditiadakan dengan itu adanya dana-dana yang tersisa sehingga dapat dialihkan pada program beasiswa.

Strategi pertama yang dilakukan oleh Lazismu untuk program beasiswa ini mengajak Kerjasama dengan ORMAWA (Organisasi Mahasiswa), KMF (Koordinator Mentoring Fakultas), IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah), BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) dengan cara mendata satu persatu mahasiswa yang ekonomi orang tuanya terdampak pandemi. Pendataan tersebut dilakukan dengan melalui berbagai media

⁵ Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, "Petunjuk Teknik Penyelenggaraan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Perguruan Tinggi Agama Islam Tahun 2014", (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014), hlm. 2.

dengan cara mengisi Google Form. semua data mahasiswa yang sudah mengisi google form, akan diserahkan ke BAK (Biro Administrasi Keuangan) apakah semua mahasiswa yang sudah daftar tersebut layak untuk mendapatkan bantuan beasiswa atau tidak. Setelah data diberikan Lazismu memberikan pengumuman siapa saja mahasiswa yang mendapatkan beasiswa. Ada sekitar 500 hingga 600 mahasiswa yang mengajukan beasiswa peduli Covid-19 sedangkan dana yang dianggarkan oleh Lazismu hanya sebesar Rp.150.000.000.- akan tetapi setelah dirapat oleh pengurus hanya 300 mahasiswa yang akan mendapatkan beasiswa, masing-masing dari mahasiswa mendapatkan beasiswa senilai Rp.500.000.- Setiap Fakultas mendapatkan dana beasiswa yang jumlahnya berbeda-beda karena dalam Fakultas tersebut hanya ada beberapa mahasiswa yang mendaftarkan beasiswa ada juga Fakultas yang diperkirakan banyak mahasiswanya yang mendaftarkan beasiswa ini hingga ratusan seperti FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) sebab jumlah mahasiswa Fakultas tersebut lebih banyak dari pada Fakultas yang lainnya.

Sehingga Fakultas yang jumlah mahasiswanya lebih banyak dan yang mengajukan beasiswanya lebih banyak maka akan lebih diprioritaskan dalam memberikan dana beasiswa tersebut agarimbang

dalam pendanaan. Dengan adanya cara mendata, memilah, dan menggolongkan menjadi 3 golongan yaitu Merah yang mempunyai arti sangat membutuhkan, Kuning yang berarti membutuhkan, dan Hijau yang mempunyai arti masih anggap membiayai. Dengan adanya strategi ini mahasiswa yang layak untuk mendapatkan beasiswa sudah dapat dipastikan dengan tepat pada sasaran. Adapun prosedur dari beasiswa ini adalah langsung siapa saja mahasiswa yang akan mendapatkan beasiswa dan data tersebut akan diberikan ke bagian BAK (Biro Administrasi Keuangan) yang nantinya pada tagihan uang semester mahasiswa mencatatkan dengan keterangan **“Sudah Dibayarkan Oleh Lazismu”** dan dalam jumlah total tagihan uang

Kriteria Mahasiswa yang Layak Untuk Mendapatkn Beasiswa

Beasiswa LAZISMU ini mempunyai beberapa kriteria dari masing-masing orangtua mahasiswa yang ekonominya terkena dampak pandemi covid-19 seperti:

1. Orang tua mahasiswa yang terkena PHK dan tidak ada pemasukan sama sekali sebab pada masa pandemi ini sehingga orang tuanya tidak bisa membayar uang semesteran. Ini merupakan kriteria pada golongan merah yang berarti masuk dan lebih didahulukan dalam mahasiswa yang layak mendapatkan beasiswa dengan

- total ada 200 mahasiswa yang masuk dalam kriteria ini.
2. Omset dari penjualan atau usaha orang tua mahasiswa menurun hingga 50%. Dalam penurunan omset yang cukup besar maka masuk dalam golongan merah sedangkan penurunan omsetnya hanya beberapa persen dari omset normal maka akan masuk pada golongan kuning yang berarti masih layak untuk mendapatkan beasiswa tersebut. dengan total ada 100 mahasiswa yang masuk dalam kriteria ini.
 3. Bagi mahasiswa yang salah satu dari kedua orang tuanya bapak atau ibunya merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) maka masuk dalam golongan hijau sebab masih ada pemasukan yang mereka dapat yang kemungkinan besar masih dapat membayar uang semesteran.
- 2020/2021 untuk memberikan beasiswa untuk mahasiswa yang kurang mampu ialah:
- a) Dana beasiswa ini diperoleh hasil sisa program kegiatan UMS peduli covid ditambah dengan pengalihan dana zakat dari Lazismu. Dan dengan cara layanan pemberian dana kegiatan di wilayah luar Solo raya ditiadakan dengan itu adanya dana-dana yang tersisa sehingga dapat dialihkan pada program beasiswa.
 - b) Dengan adanya kerjasama antara Lazismu dengan Organisasi Mahasiswa akan mempermudah dalam menjaring koordinasi untuk berjalannya program beasiswa tersebut.
2. Beasiswa Lazismu UMS diadakan baru pertama kali yaitu pada masa pandemi Covid-19 dengan tujuan membantu orangtua mahasiswa yang ekonominya terdampak akibat pandemi dengan menjadikan 3 kriteria (Sangat Membutuhkan, Membutuhkan, Masih Sanggup) yang dilihat dari segi kemampuan ekonomi.
 3. Adanya program UMS peduli covid-19 terutama pada pemberian beasiswa terhadap mahasiswa yang orangtuanya terdampak ekonomi akibat

PENUTUP

Kesimpulan

Dengan judul “Strategi dan Kriteria Lazismu UMS Memberikan Beasiswa Terhadap Mahasiswa Kurang Mampu Pada Masa Pandemi Covid-19 2020/2021” maka penulis dapat menarik kesimpulan yakni, diantaranya:

1. Adapun strategi yang digunakan oleh Lazismu UMS dalam mengelola dana Infaq, zakat, dan Shadaqah pada tahun

pandemi diberikan beasiswa total dana yang terkumpul mencapai Rp.150.000.000.- dengan jumlah 300 mahasiswa yang mendapatkan beasiswa tersebut. dari masing-masing mahasiswa memperoleh Rp.500.000.- dana tersebut langsung dipotongkan untuk pembayaran tagihan semester oleh BAA (Biro Administrasi Mahasiswa).

Saran

Adapun saran yang peneliti ingin sampaikan terkait penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar terfokuskan dalam strategi-strategi serta kriteria yang akan digunakan dalam pemberian beasiswa.
2. Bagi Lazismu UMS, sebaiknya setelah masa pandemi berakhir beasiswa ini masih dapat menjadi program yang terus berjalan di Lazismu UMS. karena tidak hanya pada masa pandemi orangtua mahasiswa yang mempunyai kendala dibagian ekonomi akan tetapi dapat dilihat juga dari segi profesi orangtua dari mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, Noer. 2019. Unsur-Unsur Dalam Strategi Pembelajaran. <http://senengemaca.blogspot.com>
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. *Mujam al- Mufahras li al-Fazi Alquran*. Maktabah Dahlan.
- Chaniago, Siti Aminah. 2014. " *Perumusan Manajajemen Setrategi Pemerdayaan Zakat*"
- Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Pendidikan Tinggi. "Petunjuk Teknik Penyelenggaraan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Perguruan Tinggi Agama Islam. Jakarta: Kementrian Agama RI
- Indra Akuntono, " *Mengenal Jenis-jenis Beasiswa*", Kompas.com,(09/01/2012). (<http://edukasi.kompas.com/read/2012/01/09/09071249/Mengenal.Jenis-jenis.Bea>
- Katsir, Ibnu. 1983. *Tafsir Al-Qur'an Al Amwal Fi Dawlatil Khilafah*. Cetakan I. Beirut, Darul Ilmi lil Malayin
- Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-46. 2010. tentang Revitalitas Pendidikan Muhammadiyah, sebagaimana di muat dalam Tanfidz Keputusan Muktamar Satu Abad Muhammadiyah Ke-45. Yogyakarta: Pusat Pimpinan Muhammadiyah

- Munnawir, Ahmad. 1984. *Kamus al-Munnawir Arab-Indonesia Terlengkap*. Yogyakarta: Pustaka Progresif
- Murniasih, Erny. 2019. *Buku Pintar Beasiswa*. Jakarta: Gagas Medi
- RI, Departemen Agama. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Khairul Bayaan
- Suharto, Toto. 2014. *Gagasan Pendidikan Muhammadiyah dan NU Sebagai Potret Pendidikan Islam Moderat di Indonesia*. ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman
- Undang- Undang No.23. 201. pasal 1 ayat 2 tentang Pengelolaan Zakat
- Undang- undang. 2006. Sistem Pendidikan Nasional No. 20.
- Utomo, Nugraha Budi. 2011. *Kiat Sukses Kuliah dan Memasuki Dunia Kerja*. Yogyakarta:Dcolt.
- UUD Pasal 31 ayat 1 berbunyi: Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pelajaran pasal 31 ayat 2 berbunyi sama engan setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.